

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit (Pt. Syaukath Sejahtera) Di Desa Cot Jabet Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen

Community Perceptions Of The Presence Of Palm Oil Factory (Pt. Syaukath Sejahtera) In Cot Jabet Village, Gandapura District, Bireuen Regency

Elfiana^{1✉}, Lidya Abidin², Naya Desparita³

Diterima: 6 Januari 2026. Disetujui: 14 January 2026. Dipublikasi: 28 February 2026

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit PT. Syaukath Sejahtera di Desa Cot Jabet Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek penelitian. Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuisioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban berdasarkan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Cot Jabet Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen diperoleh bahwa nilai index persepsi masyarakat secara umum terhadap keberadaan pabrik diperoleh yaitu 70,17% yang menunjukkan bahwa masyarakat memberikan penilaian positif terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit pada aspek ekonomi, sosial, dan aspek lingkungan. Nilai index tertinggi yang diperoleh adalah persepsi masyarakat pada aspek sosial dengan nilai 75,47% diikuti oleh aspek ekonomi dengan nilai 68% dan tergolong dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai index terendah yaitu aspek lingkungan dengan nilai sebesar 67,04% dan tergolong dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Persepsi, Kelapa Sawit, Ekonomi, Sosial, Lingkungan

ABSTRACT. This study aims to determine community perceptions of the presence of the PT. Syaukath Sejahtera palm oil mill in Cot Jabet Village, Gandapura Subdistrict, Bireuen Regency. In managing the data, the researcher employed a qualitative approach by examining the research aspects. For analytical purposes, data were collected and processed using questionnaires by assigning weighted scores to each response based on a Likert scale. The results indicate that the overall community perception index toward the presence of the palm oil mill is 70.17%, showing that the community has a positive perception of the palm oil mill in terms of economic, social, and environmental aspects. The highest perception index was found in the social aspect at 75.47%, followed by the economic aspect at 68%, both categorized as high. Meanwhile, the environmental aspect recorded the lowest perception index at 67.04%, which is also categorized as high.

Keyword: Perception, Oil Palm, Economy, Social, Environment

Pendahuluan

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Hampir semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan, mulai dari minyak sawit dan minyak inti sawit, hingga limbah padat dan cair yang bisa dijadikan pakan ternak maupun energi biomassa (Elfiana et al, 2023). Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan penting yang secara agronomis memiliki produktivitas minyak lebih tinggi dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lain, seperti kedelai, bunga matahari, atau kelapa (Alhaji et al., 2024).

Keberadaan pabrik kelapa sawit memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan subsektor perkebunan kelapa sawit. Selain memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat melalui penyediaan

lapangan kerja dan peluang usaha, keberadaan pabrik kelapa sawit juga dapat menimbulkan berbagai dampak sosial dan lingkungan bagi masyarakat sekitar. Dampak tersebut dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap keberadaan pabrik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit PT. Syaukath Sejahtera di Desa Cot Jabet, Kecamatan Gandapura, Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit PT. Syaukath Sejahtera di Desa Cot Jabet, Kecamatan Gandapura, Kabupaten Bireuen

Bahan dan Metode

Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2025 di desa Cot Jabet, Kecamatan Gandapura, Kabupaten Bireuen.

✉ Elfiana
3elfiana@gmail.com

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh Kepala Keluarga di Desa Cot Jabet yang berjumlah 232 orang. Sampel ditentukan menggunakan pendapat Arikunto (2010), diambil 20% dari total populasi dengan jumlah sampel 46 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. Kuesioner, digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pabrik Kelapa Sawit PT. Syaukath Sejahtera.
2. Wawancara, dilakukan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.
3. Dokumentasi, digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Metode Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi masyarakat terhadap fenomena tertentu (Sugiyono, 2020). Setiap pernyataan dalam kuesioner diberi skor sesuai dengan tingkat jawaban responden, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung skor rata-rata setiap indikator menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = rata-rata skor setiap indikator

x_i = jumlah butir pernyataan pada masing-masing indikator

n = banyak butir pernyataan dalam setiap indikator

Skor rata-rata setiap indikator yang diperoleh kemudian dikonversi ke dalam skala 1–100. Selanjutnya, hasil yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kategori interval yang telah ditetapkan. Cara penentuan interval adalah mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah dan dibagi dengan jumlah kategori respon, dapat dirumuskan sebagai berikut (Arikunto, 2017).

Hasil Dan Pembahasan

Persepsi Masing-Masing Indikator

Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi menilai dampak ekonomi keberadaan pabrik yang berkaitan dengan pendapatan, lapangan kerja, dan aktivitas usaha lokal.

Hasil Nilai Index Persepsi Masyarakat Pada Aspek Ekonomi pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Index Persepsi Masyarakat Pada Aspek Ekonomi

Uraian	Respon				
	SS	S	N	TS	STS
Jumlah	18	98	72	42	-
Skor	90	392	216	84	-
Total Skor yang diperoleh	782				
Skor Maksimal	1.150				
Nilai Index	68,00				

Berdasarkan tabel 1, aspek ekonomi memperoleh nilai indeks 68% yang berada pada kategori tinggi. Angka ini menunjukkan bahwa keberadaan pabrik dinilai cukup memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar, meskipun tidak dirasakan secara langsung oleh seluruh responden

Aspek Sosial

Aspek sosial menilai dampak keberadaan pabrik terhadap kehidupan masyarakat. Dampak tersebut meliputi hubungan antarwarga, kesejahteraan, keamanan, dan pola kehidupan sehari-hari. Hasil nilai index persepsi masyarakat pada aspek sosial pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nilai Index Persepsi Masyarakat Pada Aspek Sosial

Uraian	Respon				
	SS	S	N	TS	STS
Aspek Sosial					
Jumlah	45	109	54	22	-
Skor	225	436	162	44	-
Total Skor yang diperoleh	867				
Skor Maksimal	1.150				
Nilai Index	75,39				

Berdasarkan tabel 2, aspek sosial memperoleh nilai sebesar 75,39% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan pabrik kelapa sawit PT. Syaukath Sejahtera memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat sekitar.

Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan menilai dampak operasional pabrik terhadap kondisi lingkungan sekitar. Dampak tersebut meliputi kualitas udara, air, kebersihan, kebisingan, dan pengelolaan limbah. Hasil nilai index persepsi masyarakat pada aspek lingkungan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Nilai Index Persepsi Masyarakat Pada Aspek Lingkungan

Uraian	Respon				
	SS	S	N	TS	STS
Aspek Lingkungan					
Jumlah	23	83	76	48	-
Skor	115	332	228	96	-
Total Skor yang diperoleh	771				
Skor Maksimal	1.150				
Nilai Index	67,04				

Berdasarkan tabel 3, aspek lingkungan memperoleh nilai indeks sebesar 67,04% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan pabrik dinilai cukup baik oleh masyarakat. Meskipun demikian, aspek lingkungan memiliki nilai terendah dibandingkan aspek lainnya sehingga memerlukan perhatian lebih lanjut dari perusahaan.

Persepsi Secara Umum

Persepsi masyarakat secara umum terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit PT. Syaukath Sejahtera dianalisis berdasarkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil nilai index persepsi masyarakat secara umum dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Nilai Index Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Pabrik Kelapa sawit

Indikator	Jumlah Persepsi	Total Skor	Nilai Index	Nilai Index Umum
Ekonomi	230	782	68	70,14
Sosial	230	867	75,39	
Lingkungan	230	771	67,04	
Jumlah	690	2.420	70,14	

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai index persepsi masyarakat terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit diperoleh 70,14% yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat berada pada kategori tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum masyarakat memiliki persepsi yang cukup positif terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit di wilayah penelitian.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit PT. Syaukath Sejahtera secara umum tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai indeks sebesar 70,14 % yang menyatakan bahwa ketiga aspek tersebut berdampak positif terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit. Penilaian persepsi masyarakat dari ketiga aspek menghasilkan nilai yang berbeda dari 3 aspek yang di teliti. Aspek sosial memiliki nilai indeks tertinggi sebesar 75,39%, sedangkan aspek lingkungan memperoleh nilai terendah sebesar 67,04% sehingga aspek lingkungan membutuhkan perhatian dan pengkajian lebih lanjut.

Referensi

- Alhaji, A. M., Almeida, E. S., Carneiro, C. R., da Silva, C. A. S., Monteiro, S., & Coimbra, J. S. dos R. (2024). Palm Oil (*Elaeis guineensis*): A Journey through Sustainability, Processing, and Utilization. *Foods*, 13(17). <https://doi.org/10.3390/foods13172814>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfiana, Nursayuti, N. D. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit Sebagai Nilai Tambah Untuk Penghasilan Masyarakat Di Desa Blang Mane Kecamatan Pesangan Selatan Kabupaten Bireuen*. 6788, 60–66.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, Re&D* (Issue January).